

ABSTRAK

Laporan Kasus pada Ibu Hamil Risiko Sangat Tinggi dengan Kecemasan di Puskesmas Ujung Pangkah Gresik

Anggita Eka Putri

*Prodi D III Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya*

Pendahuluan: Kehamilan risiko sangat tinggi dengan usia ≥ 35 tahun, status grande multigravida, dan riwayat abortus berulang dapat meningkatkan risiko komplikasi obstetri serta menimbulkan kecemasan selama kehamilan. Kecemasan yang tidak ditangani dapat memengaruhi kondisi fisik, psikologis, dan kepatuhan ibu dalam menjalani *antenatal care*. Tujuan laporan kasus ini adalah mendeskripsikan asuhan kebidanan pada ibu hamil risiko sangat tinggi dengan kecemasan. **Metode:** Metode yang digunakan berupa laporan kasus dengan penerapan manajemen asuhan kebidanan melalui pendekatan SOAP. Tahapan tersebut mencakup pengumpulan informasi subjektif dan objektif, penentuan analisis berdasarkan hasil pengkajian, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindakan atau penatalaksanaan. **Hasil dan Pembahasan:** Subjek laporan kasus adalah Ny. S usia 36 tahun G9P3A5 usia kehamilan 20-21 minggu dengan kehamilan risiko sangat tinggi dan kecemasan akibat abortus berulang. Hasil pemeriksaan fisik serta pemeriksaan laboratorium menunjukkan kondisi yang masih dalam rentang normal. Skrining menggunakan *Pregnancy Related Anxiety Questionnaire-Revised 2* (PRAQ-R2) menunjukkan skor awal 31 yang mengindikasikan kecemasan tingkat sedang. Asuhan kebidanan yang diberikan meliputi edukasi mengenai kehamilan risiko sangat tinggi, konseling psikologis, teknik relaksasi napas dalam, dukungan keluarga, pemantauan kondisi ibu dan janin, serta kolaborasi dengan dokter. Setelah diberikan asuhan kebidanan komprehensif, kondisi ibu dan janin tetap baik, kualitas tidur membaik, kekhawatiran terhadap kehamilan berkurang, serta skor PRAQ-R2 menurun dari 31 (kecemasan sedang) menjadi 18 (kecemasan ringan). **Simpulan dan Saran:** Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil risiko sangat tinggi dengan riwayat abortus berulang dapat membantu mempertahankan kondisi ibu dan janin tetap stabil serta menurunkan tingkat kecemasan melalui edukasi, konseling, dukungan keluarga, dan pemantauan antenatal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kehamilan Risiko Sangat Tinggi, Kecemasan, PRAQ-R2

ABSTRACT

*Case Report on a Very High-Risk Pregnant Woman with Anxiety
at the Ujung Pangkah Community Health Center in Gresik.*

Anggita Eka Putri

*Diploma III Midwifery Study Program Sutomo Campus, Health Polytechnic of the
Ministry of Health Surabaya*

Introduction: *Very high-risk pregnancies defined by maternal age ≥ 35 years, grand multiparity, and a history of recurrent miscarriages can increase the risk of obstetric complications and cause anxiety during pregnancy. Untreated anxiety can affect the mother's physical and psychological well being, as well as her adherence to antenatal care. The purpose of this case report is to woman experiencing anxiety.*

Methods: *The method used was a case report involving the application of midwifery care management through the SOAP approach. The steps involved collecting subjective and objective information, conducting an analysis based on the assessment results, and then implementing interventions or management strategies.*

Results and Discussion: *The subject of this case report was Mrs. S, a 36 year old woman (G9P3A5) at 20-21 weeks of gestation with a very high risk pregnancy and anxiety resulting from recurrent miscarriages. The results of the physical examination and laboratory tests indicate that the patient's condition remains within the normal range. Screening using the Pregnancy-Related Anxiety Questionnaire-Revised 2 (PRAQ-R2) showed an initial score of 31, indicating moderate anxiety. The midwifery care provided included education on high-risk pregnancy, psychological counseling, deep breathing relaxation techniques, family support, monitoring of maternal and fetal conditions, and collaboration with a physician. After receiving comprehensive midwifery care, the mother's and fetus's conditions remained good, sleep quality improved, concerns about the pregnancy decreased, and the PRAQ-R2 score decreased from 31 (moderate anxiety) to 18 (mild anxiety).* **Conclusion and Recommendations:** *Comprehensive midwifery care for very high-risk pregnant women with a history of recurrent miscarriages can help maintain the stability of the mother's and fetus's condition and reduce anxiety levels through education, counseling, family support, and continuous antenatal monitoring.*

Keywords: *Very High-Risk Pregnancy, Anxiety, PRAQ-R2*